

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Hasil dari penelitian implementasi kebijakan retribusi pasar Antri Baru Kota Cimahi sumber daya menunjukkan bahwa jumlah pegawai pelaksana kebijakan retribusi pelayanan pasar semua unsur/komponen baik pemimpin maupun pegawai kurang mendukung sepenuhnya terhadap Implementasi Kebijakan Retribusi Pasar dalam menunjang PAD di Kota Cimahi. Struktur birokrasi menunjang bahwa untuk struktur organisasi belum tertata dengan baik dan jelas. Untuk standar operasional prosedur telah tersedia, namun SOP jarang digunakan lewat pekerjaan sehari-hari oleh para petugas/pegawai pelaksana. Menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kebijakan retribusi pelayanan pasar di Dinas Perdagangan, koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian dan UPT Pasar belum menunjukkan tingkat dengan baik, dengan kata lain pelaksanaan kebijakan dalam penagihan retribusi bagi para wajib retribusi sudah dilaksanakan sesuai Perwal yang berlaku dengan tarif yang di tentukan, namun penerimaan retribusi pasar tidak mencapai target yang ditetapkan dikarenakan ada beberapa faktor penghambat kebijakan.

2. Faktor pendukung

- Didukung dengan adanya peraturan pendukung seperti Undang-undang, Peraturan Wali Kota, Peraturan Daerah sebagai dasar untuk mengimplemntasikan kebijakan.
- Didukung dengan adanya kebersihan lingkungan yang terjaga.
- Didukung dengan keamanan dan ketertiban yang bagus.
- Didukung dengan Rencana Stratejik (RENSTRA) dan Rencana Kinerja (RENJA) Pada lingkup UPT Pasar.
- Melaksanakan penyediaan dan pemeliharaan sarana prasarana untuk menunjang operasional di ruang lingkup pasar.

Faktor penghambat

- Sumber daya manusia yang kurang cukup memiliki keahlian yang sesuai di bidangnya seperti pekerja harian lepas, yang tidak tau peraturan yang sudah tertera sehingga para pegawai itu tersendiri menjadi semena-mena, dan mengabaikan peraturan itu sendiri.
 - Faktor selanjutnya kondisi sarana prasarana yang kurang memadai.
 - Kurangnya perhatian dari para petugas akan kebersihan sehingga para pedagang enggan membayar iuran pasar.
- ## 3. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan implementasi kebijakan retribusi pasar

- Upaya selanjutnya yaitu melakukan penambahan staff khusus yang berkompeten dan sesuai dengan bidangnya agar lebih efektif.
- Konsistensi para staff untuk melaksanakan kebijakan retribusi pasar.
- Meningkatkan peningkatan sosialisasi oleh oleh Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan menengah, dan Perindustrian dan UPT Pasar Cimahi tentang retribusi pasar kepada para pedagang.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dalam Implementasi Kebijakan Retribusi Pasar Di Pasar Antri Baru yang lebih baik dan optimal sebagai berikut

Saran Teoritis

Dalam menjalankan Implementasi Kebijakan Retribusi Pasar di Pasar Antri Baru Kota Cimahi akan berjalan apabila menurutkan indikator seperti *Komunikasi, SumberDaya, Disposisi, Struktur Birokrasi*, jika indikator tersebut berjalan dengan baik secara beriringan dapat menjadi tolak ukur dalam Implementasi Kebijakan Retribusi Pasar di Pasar Antri Baru Kota Cimahi.

1. Untuk dapat memberikan kontribusi yang lebih dalam bagi pengembangan Ilmu Pemerintahan khususnya dalam Implementasi Kebijakan.

2. Penelitian lanjutan melalui aspek kajian yang sama dengan menambah aspek lain serta pendekatan lainya selain implementasi kebijakan, seperti pengendalian, sehingga dapat memberikan kontribusi keilmuan yang lebih komprehensif dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pemerintahan khususnya pada kajian manajemen pemerintahan

Saran Praktis

Disarankan kepada UPT Pasar Kota Cimahi, Untuk meningkatkan keberhasilan implementasi kebijakan dengan melakukan penambahan staf petugas/instruktur kepelatihan, dan menambah jumlah kuota kualitas sumber daya manusia agar lebih bisa menjalankan dan menerapkan program atau kebijakan lainya supaya lebih berjalan dengan optimal, untuk mendukung optimalisasi implentasi kebijakan retribusi pasar Antri Baru Cimahi.